

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro berdasarkan data yang di ambil dari data SIMDONDAR dan diperoleh data produksi komponen *PRC* dan juga data permintaan darah komponen *PRC* selama tahun 2020 :

1. Data SIMDONDAR stok komponen darah *PRC* tahun 2020

No	Bulan Pembuatan	Jumlah	Golongan Darah				Rhesus
			A	B	O	AB	
1	Januari	1.889	458	413	817	201	Pos
2	Februari	1.113	249	255	459	150	Pos
3	Maret	1.673	419	423	710	121	Pos
4	April	1.392	317	413	560	102	Pos
5	Mei	928	201	214	417	96	Pos
6	Juni	1.401	329	351	611	110	Pos
7	Juli	1.343	327	381	536	99	Pos
8	Agustus	1.360	326	415	523	96	Pos
9	September	1.561	370	483	598	110	Pos
10	Oktober	1.613	365	484	639	125	Pos
11	November	1.495	371	419	562	143	Pos
12	Desember	1.291	297	375	514	105	Pos
Total Produksi Komponen <i>PRC</i>		17.059					

Gambar 4. 1 Data Produksi *PRC* UDD PMI Bojonegoro Tahun 2020

(Data sekunder produksi komponen darah *PRC*, Laporan tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi terbanyak komponen darah *PRC* pada bulan Januari dengan jumlah produksi 1.889 dan produksi paling sedikit pada bulan Mei dengan jumlah produksi 928, dari semua produksi darah komponen *PRC* memiliki golongan darah dengan *Rhesus* positif.

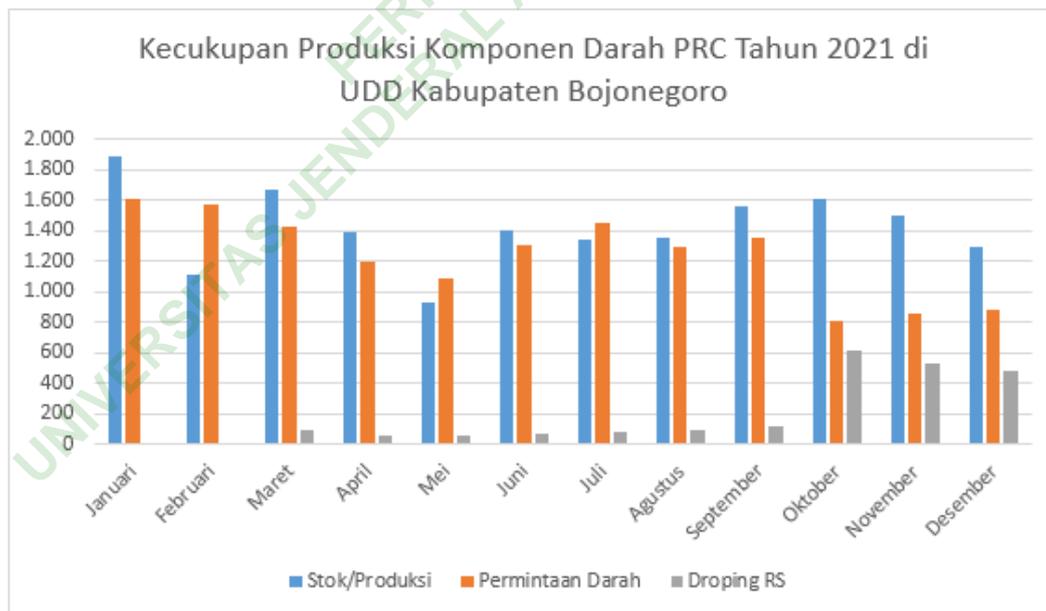
Kemudian data tersebut di bandingkan dengan data produksi komponen darah lain untuk melihat selisih perbandingan produksi darah selama tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro dengan hasil data sebagai berikut:

2. Data Selisih Produksi Komponen Darah UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020

No	Bulan	Produksi Komponen						Jumlah total	Perbandingan SelisihProduksi PRC
		WB	PRC	TC	FFP	LP	FP		
1	Januari	0	1.889	278	15	1.873	1	4.056	2.167
2	Februari	0	1.113	307	0	1.108	5	2.533	1.420
3	Maret	0	1.673	258	1	1.669	3	3.604	1.931
4	April	0	1.392	295	0	1.392	0	3.079	1.687
5	Mei	0	928	140	0	928	0	1.996	1.068
6	Juni	0	1.401	253	5	1.396	0	3.055	1.654
7	Juli	0	1.343	204	4	1.336	3	2.890	1.547
8	Agustus	0	1.360	170	8	1.329	23	2.890	1.530
9	September	0	1.561	188	18	1.536	7	3.310	1.749
10	Oktober	0	1.613	179	0	1.608	5	3.405	1.792
11	November	1	1.495	203	14	1.478	4	3.194	1.699
12	Desember	360	1.291	300	34	1.615	2	3.602	2.311
Jumlah komponen		361	17.059	2.775	99	17.268	53	37.614	20.555

Gambar 4. 2 Selisih Produksi Komponen Darah di UDD PMI Bojonegoro Tahun 2020

3. Data grafik stok dan permintaan darah komponen PRC tahun 2020



Gambar 4. 3 Grafik Produksi dan Permintaan Darah Komponen PRC di UDD PMI Bojonegoro Tahun 2020

4. Data Darah Keluar Komponen PRC dari UDD PMI Bojonegoro Tahun 2020

No	Bulan Permintaan	Golongan Darah				Rhesus	Jumlah Total
		A	B	O	AB		
1	Januari	352	413	736	111	Pos	1.612
2	Februari	282	502	676	109	Pos	1.569
3	Maret	304	474	641	97	Pos	1.516
4	April	283	403	485	105	Pos	1.276
5	Mei	261	334	484	67	Pos	1.146
6	Juni	314	449	506	104	Pos	1.373
7	Juli	376	427	631	96	Pos	1.530
8	Agustus	329	451	521	86	Pos	1.387
9	September	354	399	610	108	Pos	1.471
10	Oktober	288	442	580	125	Pos	1.435
11	November	280	402	579	119	Pos	1.380
12	Desember	355	385	532	86	Pos	1.358
Jumlah		3.778	5.081	6.981	1.213		17.053

Gambar 4. 4 Data Darah Keluar di UDD PMI Bojonegoro Tahun 2020

5. Presentase Darah Keluar Berdasarkan Golongan Darah



Gambar 4. 5 Grafik Presentase Darah Keluar Berdasarkan Golongan Darah

B. Pembahasan

Pengolahan komponen darah *Packed Red Cell (PRC)* dilolah dari darah segar ataupun darah baru, Pemisahan dilakukan dengan rentang waktu 6 sampai 18 jam jika darah disimpan disuhu 2°C sampai 6°C sedangkan dilakukan pemisahan dengan rentang waktu 24 jam jika darah disimpan disuhu 20°C sampai 24°C , *PRC* bisa dioalah dari darah utuh atau *Whole Blood (WB)* dengan semua jenis kantong *single*, *double*, *triple*, ataupun *quadruple*, Masa simpan dari *PRC* yaitu selama 35 hari dengan menggunakan antikoagulan CPDA-1.

Pada tahun 2020 produksi atau persediaan *PRC* dengan jumlah total produksi sebanyak 17.059, dengan permintaan paling banyak terdapat pada bulan Januari dengan jumlah total produksi sebanyak 1.889 kantong dan jumlah produksi paling sedikit terdapat pada bulan Mei dengan jumlah total produksi sebanyak 928 kantong, penyebab berkurang drastisnya produksi disebabkan karena menurunnya jumlah donasi donor yang bisa disebabkan dari berbagai

faktor dilihat dari bulan Mei kemungkinannya salah satu faktor penyebabnya adalah pada bulan itu pemerintah sedang menetapkan peraturan PSBB yang membatasi beberapa kegiatan aktivitas masyarakat karena dampak dari wabah covid-19, sehingga membuat masyarakat merasa takut dan waspada untuk melakukan beberapa kegiatan dan aktivitas di luar rumah terlebih di fasilitas kesehatan yang memiliki resiko lebih tinggi untuk terpapar.

Selain dari itu jika dilihat dari diagram stok produksi dan permintaan darah komponen *PRC*, terdapat di beberapa bulan dimana jumlah produksi lebih rendah dari jumlah permintaan darah, namun UDD masih bisa memberikan darah karena masih terdapat darah produksi di bulan sebelumnya yang masih belum *Expired Date (ED)* sehingga kebutuhan darah dari rumah sakit bisa teratasi dan terpenuhi karena bisa kita lihat jumlah total produksi darah komponen *PRC* lebih tinggi yaitu sejumlah 17.059 daripada jumlah permintaan darah komponen *PRC* dengan total permintaan sebanyak 17.053, permintaan darah yang di dapatkan dari rumah sakit bukan hanya permintaan dari pasien namun UDD PMI memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan stok untuk ketersediaan darah yang ada di BDRS wilayahnya, dan UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Memiliki 3 Rumah Sakit yang wajib di cukupi stoknya yaitu Rumah Sakit Padangan, Rumah Sakit Sosodor, dan Rumah Sakit Sumberejo.

Dari ketiga Rumah Sakit itu tidak semuanya setiap bulan penuh meminta *Dropping* darah untuk kecekupan stok darah, bisa kita lihat di data grafik stok dan permintaan di situ tertera permintaan komponen darah di lakukan pada bulan 3 yaitu bulan maret dan data yang ter rekap di grafik tersebut merupakan data permintaan khusus komponen *PRC*, Karena seperti Rumah Sakit Padangan lebih meminta untuk *Dropping* darah komponen *Whole Blood (WB)* di setiap bulannya, sehingga data *dropping* yang terekap untuk komponen *PRC* hanya dari Rumah Sakit Sosodoro dan Rumah Sakit Sumberejo, selain dari pada itu bisa kita lihat permintaan darah keluar cukup menurun pada bulan Oktober, November, dan Desember di karenakan Rumah Sakit sudah memiliki kecukupan stok darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pasien sehingga

bisa mengatasi kebutuhan dari pasien Rumah Sakit itu sendiri dengan data rekapan droping darah komponen darah *PRC* sebagai berikut :

Rekapan Droping Darah UDD PMI Bojonegoro 2020					
BDRS RS Sosodoro	A	B	O	AB	Jumlah
januari	-	-	-	-	-
februari	-	-	-	-	-
maret	-	-	-	-	-
april	-	-	-	-	-
mei	-	-	-	-	-
juni	-	-	-	-	-
juli	-	-	-	-	-
agustus	-	-	-	-	-
september	20	13	25	4	62
oktober	105	163	247	54	569
november	86	125	205	19	435
desember	93	139	135	22	389
BDRS Sumberejo					
januari	-	-	-	-	-
februari	-	-	-	-	-
maret	10	40	37	5	92
april	14	16	15	7	52
mei	3	27	33	-	63
juni	8	35	18	3	64
juli	15	34	29	-	78
agustus	19	47	31	-	97
september	17	14	27	-	58
oktober	5	27	19	-	51
november	16	54	20	-	90
desember	14	42	34	-	90

Gambar 4. 6 Rekap Data Droping Darah Komponen PRC

Sedangkan untuk produksi komponen darah sendiri UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sudah menetapkan untuk setiap darah akan di olah menjadi beberapa komponen seperti *Packed Red Cell (PRC)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*, *Liuid Plasma (LP)*, *Fresh Plasma (FP)*, *Platelate (trombocyte)*, dan dengan adanya produksi pasti akan mendapatkan selisih jumlah produksi yang di buat karena faktor lama penyimpanan dan faktor kebutuhan darah yang paling di butuhkan adapun selisih dari produksi komponen bisa kita lihat pada gambar 4.2 selisih produksi komponen darah pada tahun 2020 dimana

komponen darah *PRC* memiliki selisih sebesar 20.555 dengan komponen darah lainnya.

Kemudian bisa kita lihat pada data permintaan darah komponen *PRC* kemudian pada gambar 4.4 Data Darah Keluar di situ kita dapat melihat berapa banyak darah keluar dengan golongan darah apa saja yang paling banyak permintaannya, kemudian data darah keluar itu di olah lagi untuk mendapatkan presentase jumlah golongan darah apa saja yang paling banyak keluar, Didapatkan pada tahun 2020 golongan darah A dengan jumlah permintaan sebanyak 3.778 dengan presentasinya 22%, golongan darah B dengan jumlah permintaan sebanyak 5.081 dengan presentasinya 30%, golongan darah O dengan jumlah permintaan sebanyak 6.981 dengan presentasinya 41%, dan untuk golongan darah AB dengan jumlah permintaan paling rendah sebanyak 1.213 dengan presentasinya 7% dengan jumlah total permintaan sebanyak 17.053 kantong darah *PRC*, dari data SIMDONDAR yang saya dapatkan semua golongan darah yang diolah maupun permintaan darah memiliki golongan darah dengan *rhesus* positif yang artinya darah memiliki *Antigen-D*.

Kecukupan produksi darah juga diatur melalui manajemen atau pengendalian produk, di mana kapala bidang produksi atau komponen darah harus bisa memastikan dan menghitung kebutuhan darah yang paling di butuhkan untuk Kabupaten Bojonegoro karena berdasarkan dari laman web yang saya kunjungi yaitu lama pemkab bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki warga penduduk sebanyak 1.344.038, dan dengan jumlah total semua produksi komponen yang ada sebanyak 37.614 sehingga bisa peneliti presentasikan kecukupan darah yang sudah di cukupi UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sebesar 3,54% dan sudah mencukupi untuk kebutuhan darah di kabupaten Bojonegoro selama tahun 2020.

C. Keterbatasan

- a. Device yang di gunakan untuk melakukan penelitian kurang memadai sehingga menghambat proses penelitian seperti ketika data yang telah di olah menghilang dan tidak bisa di *back up*.

- b. Waktu penelitian bersamaan dengan tibanya wabah yang menyerang seluruh dunia yaitu pandemi covid-19 sehingga beberapa akses dan kegiatan mejadi terbatas untuk keluar masuk antar kota sehingga merasa susah untuk mengabil data secara langsung.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN